

PENGUASAAN KOMPETENSI SISWA SMP PADA UJIAN NASIONAL MATA PELAJARAN IPA DI PROVINSI RIAU TAHUN 2008/2009 DAN 2009/2010

Mariani Natalina, Evi Suryawati, dan Elfa Oprasmani

*Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau
rani.martalisa@yahoo.com*

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi siswa SMP pada Ujian Nasional dalam mata Pelajaran IPA di Provinsi Riau tahun 2008/2009 dan 2009/2010 yang dilaksanakan di Provinsi Riau pada bulan Oktober 2011 sampai Januari 2012. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi BSNP objek kajian adalah seluruh SMP Negeri di Provinsi Riau. Sampel terdiri dari 2 SMP Negeri dari masing-masing kabupaten yang ada di Provinsi Riau secara *Purposive Sampling*. Parameter penelitian adalah tingkat penguasaan kompetensi siswa. Hasil penelitian menunjukkan tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi yang diujikan pada UN 2008/2009 dengan kategori baik sekali yang tertinggi pada kabupaten Rokan Hulu (67,5%), sedangkan pada UN 2009/2010 kategori penguasaan materi yang tertinggi terdapat pada Kota Pekanbaru (82,5%). Tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi yang diujikan pada UN 2008/2009 dengan kategori kurang sekali pada kota madya Pekanbaru (22,5 %). Pada UN 2009/2010 kategori penguasaan materi yang terendah terdapat pada Kabupaten Indragiri Hilir (37,5%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Tingkat penguasaan kompetensi dengan kategori baik sekali pada UN di Provinsi Riau tahun 2008/2009 mencapai 53,1%, pada tahun 2009/2010 mencapai 61%.

Kata kunci : *Ilmu Pengetahuan Alam, Penguasaan Kompetensi, Ujian Nasional*

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi sesuatu yang paling fundamental bagi perubahan masyarakat. Dengan adanya pendidikan, manusia akan mampu membuat segi kehidupannya menjadi lebih baik. Pendidikan berpengaruh langsung terhadap perkembangan manusia khususnya perkembangan seluruh aspek kepribadian manusia.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, juga mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pujiharti, 2007).

Permasalahan yang menjadi pusat perhatian pemerintah adalah mutu pendidikan yang rendah diberbagai jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal.

Untuk melihat mutu pendidikan, maka diadakan Ujian Nasional (UN) yang merupakan bentuk penilaian hasil belajar oleh pemerintah yang bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk pemetaan mutu program dan satuan pendidikan, dasar seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya, penentuan kelulusan siswa dari program dan satuan pendidikan.

Pada tahun 2011, dari 3.660.803 siswa yang mengikuti UN, 3.640.569 atau 99,45% dinyatakan lulus dan 20.234 siswa SMP/MTs atau 0,55% tidak lulus. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memiliki rata-rata 7,60 dengan nilai tertinggi 10,0 dan nilai terendah 1,0 (Aninymous, 2011^a).



Kelulusan UN tingkat SMP di Provinsi Riau pada tahun 2011 menempati peringkat enam se-Sumatra dengan nilai rata-rata 7,60, sementara secara nasional Riau berada di peringkat 16. Secara nasional mengalami penurunan dari peringkat 12 menjadi peringkat 16 (Aninymous, 2011^b). Tingkat kelulusan UN tahun 2011 di Provinsi Riau sebesar 93,85 % menurun dari tahun 2010 yang tingkat kelulusannya mencapai 96 % (Saleh, 2011).

Meskipun tingkat kelulusan di Provinsi Riau cukup tinggi, namun jika dilihat dari setiap kompetensi yang diujikan masih banyak yang tidak memenuhi standar kelulusan khususnya pada mata pelajaran IPA.

Di Provinsi Riau masih terdapat 16 kompetensi kurang dikuasai oleh siswa yang ada di Provinsi Riau. Kompetensi yang kurang dikuasai tersebut diantaranya 17,5% dalam mata pelajaran Fisika, 20% dalam mata pelajaran Biologi dan 2,5% dalam mata pelajaran Kimia.

Dari uraian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk menganalisis Penguasaan Kompetensi Siswa Smp Pada Ujian Nasional Mata Pelajaran IPA Di Provinsi Riau Tahun 2008/2009 Dan 2009/2010

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Riau pada bulan Oktober 2011 sampai Januari 2012. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh SMP Negeri di Provinsi Riau. Sampel dari penelitian ini adalah 2 SMP Negeri dari masing-masing kabupaten yang ada di Provinsi Riau yang diambil secara *Purposive Sampling*. Parameter penelitian ini adalah tingkat penguasaan kompetensi siswa SMP pada UN.

Data sekunder hasil UN SMP mata pelajaran IPA dari BSNP, dalam bentuk *Microsoft Access* dengan menggunakan program ABBY. kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif. Adapun prosedur analisis data yakni:

1. Identifikasi Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran IPA yang diujikan pada UN dari laporan hasil UN SMP BSNP tahun 2008/2009 dan 2009/2010.
2. Pengelompokkan kompetensi dari dokumen hasil UN dengan kategori tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi, sebagai berikut:
 - a. Baik Sekali : A (Penguasaan kompetensi > 75,00)
 - b. Baik : B (65,00 < Penguasaan kompetensi ≤ 75,00)
 - c. Sedang : C (55,00 < Penguasaan kompetensi ≤ 65,00)
 - d. Kurang : D (45,00 < Penguasaan kompetensi ≤ 55,00)
 - e. Kurang Sekali : E (Penguasaan kompetensi ≤ 45,00) (BSNP, 2010)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari dokumentasi. Data UN diperoleh dari dokumentasi BSNP, yakni data UN tahun 2008/2009 dan 2009/2010 se-Provinsi Riau. Kemudian data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Penguasaan Kompetensi pada UN mata pelajaran IPA di Provinsi Riau Tahun 2008/2009 dan 2009/2010

Berdasarkan hasil analisis data UN yang diperoleh dari BSNP tentang kompetensi yang diujikan pada mata pelajaran IPA tahun 2008/2009 yang terdiri dari 40 kompetensi, dapat dikelompokkan penguasaan kompetensi siswa untuk tiap masing-masing kabupaten sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Penguasaan kompetensi yang diujikan pada UN tahun 2008/2009 di Provinsi Riau

Kabupaten/Kota	Tingkat Penguasaan Kompetensi UN Tahun 2008/2009 (%)				
	Baik Sekali	Baik	Sedang	Kurang	Kurang Sekal
Pekanbaru	62,5	7,5	5	2,5	22,5
Dumai	42,5	27,5	15	7,5	7,5
Kampar	57,5	7,5	12,5	7,5	15
Rokan Hilir	60	7,5	5	12,5	15
Rokan Hulu	67,5	12,5	15	0	5
Indragiri Hilir	52,5	15	2,5	10	20
Indragiri Hulu	42,5	12,5	5	27,5	12,5
Pelalawan	50	17,5	5	7,5	20
Siak	42,5	25	15	5	12,5
Bengkalis	62,5	12,5	5	0	20
Kuantan Singingi	62,5	5	7,5	7,5	17,5
Kepulauan Merant	35	10	22,5	12,5	20
Provinsi Riau	53,1	13,3	9,7	8,3	15,6

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa pada UN tahun 2008/2009 persentase kompetensi tertinggi dengan kategori penguasaan baik sekali terdapat pada kabupaten Rokan Hulu yakni sebesar 67,5 % dari 40 kompetensi yang diujikan, hal ini menunjukkan 27 kompetensi dapat dikuasai siswa dengan sangat baik. Pada kabupaten/kota Pekanbaru, Bengkalis dan Kuantan Singingi memiliki persentase penguasaan kompetensi dengan kategori baik sekali sebesar 62,5 %.

Rendahnya penguasaan kompetensi dengan kategori baik sekali pada kabupaten Kepulauan Meranti disebabkan oleh rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan, selain itu kurangnya kemampuan guru dalam menciptakan proses kegiatan pembelajaran yang inovatif yang dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Tim PPMP Bengkalis-Meranti (2011) di kabupaten Kepulauan Meranti bahwa guru kurang merasa tertantang untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan hasil dan mutu pembelajaran. Selain itu juga guru tidak melakukan apersepsi dan motivasi sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar.

Subagiyo (2008) bahwa faktor penyebab kurang berhasilnya mutu lulusan di beberapa daerah antara lain masalah kompetensi siswa yang kurang baik yang diakibatkan oleh beberapa hal misalnya faktor guru, fasilitas dan sarana belajar, serta motivasi siswa.

Berdasarkan hasil analisis data UN yang diperoleh dari BSNP tentang kompetensi yang diujikan pada mata pelajaran IPA tahun 2009/2010 yang terdiri dari 40 kompetensi, dapat dikelompokkan penguasaan kompetensi siswa untuk tiap masing-masing kabupaten sebagai berikut:

Tabel 2. Tingkat Penguasaan Kompetensi yang diujikan pada UN tahun 2009/2010 di Provinsi Riau

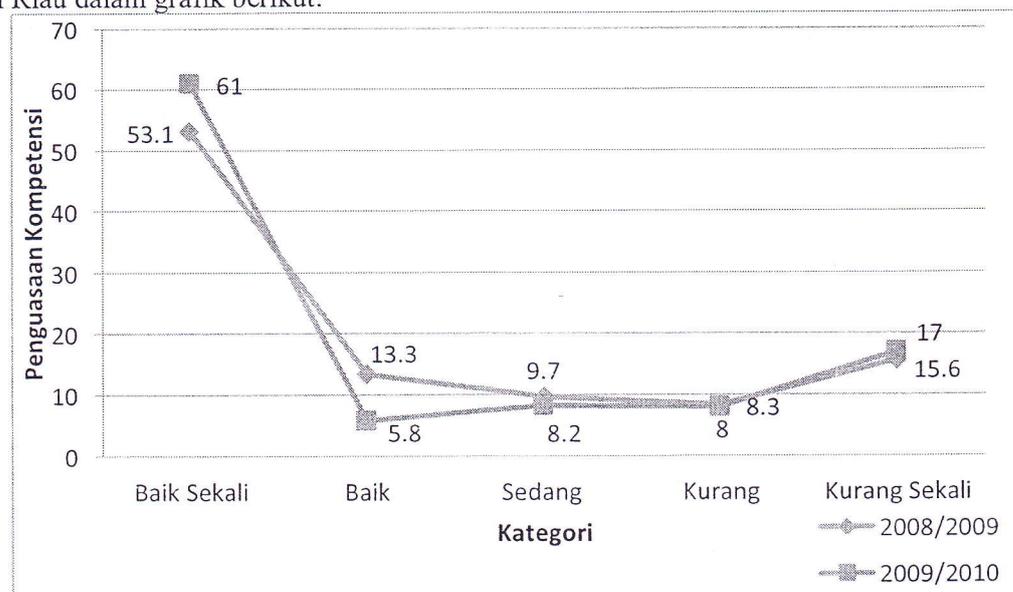
Kabupaten/Kota	Tingkat Penguasaan Kompetensi UN Tahun 2009/2010 (%)				
	Baik Sekali	Baik	Sedang	Kurang	Kurang Sekali
Pekanbaru	82,5	0	10	0	7,5
Dumai	72,5	12,5	2,5	0	12,5
Kampar	77,5	2,5	2,5	10	7,5
Rokan Hilir	57,5	12,5	7,5	7,5	15
Rokan Hulu	77,5	0	5	7,5	15
Indragiri Hilir	45	2,5	5	10	37,5
Indragiri Hulu	35	17,5	17,5	15	15
Pelalawan	75	0	0	0	25
Siak	55	5	5	12,5	22,5
Bengkalis	35	10	35	5	15
Kuantan Singingi	55	2,5	2,5	25	15
Kepulauan Meranti	65	5	7,5	5	17,5
Provinsi Riau	61,0	5,8	8,2	8,0	17,0

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa pada UN tahun 2009/2010, persentase kompetensi tertinggi dengan kategori penguasaan baik sekali terdapat pada Kota Pekanbaru yakni sebesar 82,5 % dari 40 kompetensi yang diujikan. Kabupaten Kampar dan Rokan Hulu memiliki persentase penguasaan dengan kategori baik sekali sebesar 77,5%. Jika dibandingkan dengan tabel 1, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan dalam penguasaan kompetensi dengan kategori baik sekali pada ketiga kabupaten tersebut. Peningkatan tersebut secara berturut-turut untuk Pekanbaru, Kampar dan Rokan Hulu sebesar 20%, 20% dan 10%.

Peningkatan penguasaan kompetensi ini disebabkan oleh meningkatnya minat dan motivasi siswa dalam belajar, selain itu hampir disetiap sekolah yang ada di Kota Pekanbaru memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang proses belajar dan mengajar dibandingkan di daerah lainnya. Siswa lebih memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Guru di kota Pekanbaru sudah menggunakan media pembelajaran yang berbasis ICT sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa. Dengan pembelajaran yang menarik bagi siswa sangat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Perbandingan Tingkat Penguasaan Kompetensi Siswa SMP pada UN Mata Pelajaran IPA di Provinsi Riau Tahun 2008/2009 dan 2009/2010

Dari tabel 2 dan tabel 3 dapat diperoleh perbandingan penguasaan kompetensi siswa SMP di Provinsi Riau dalam grafik berikut:



Grafik 1. Perbandingan tingkat penguasaan kompetensi siswa SMP pada UN mata pelajaran IPA tahun 2008/2009 dan 2009/2010

Berdasarkan grafik 1 dapat dilihat bahwa perbandingan penguasaan kompetensi siswa SMP pada UN mata pelajaran tahun 2008/2009 dan 2009/2010. Terjadi peningkatan penguasaan kompetensi di Provinsi Riau pada kategori baik sekali, meskipun peningkatan yang terjadi hanya 7,9%. Peningkatan penguasaan pada kategori baik sekali menunjukkan bahwa siswa sudah mampu mengatasi kesulitannya dalam menguasai kompetensi yang diujikan pada tahun sebelumnya.

Perbedaan penguasaan kompetensi siswa yang mengikuti UN masing-masing tahunnya tidak lepas dari cara belajar yang diterapkan pada siswa dan juga kecakapan dan kecerdasan dari masing-masing siswa tersebut. Selain itu didukung dengan penerapan metode dan media serta sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Setelah dilakukan analisis terhadap kompetensi yang diujikan pada UN tahun 2008/2009 diberbagai kategori maka, kompetensi tersebut dikelompokkan kembali berdasarkan SK dan KD yang ada pada kurikulum sesuai dengan tingkatan kelasnya sehingga didapatkan data pada tabel 3.

Tabel 3. Kompetensi yang diujikan pada UN tahun 2008/2009 di Provinsi Riau pada materi kelas VII

No	Kompetensi yang diujikan	Jumlah Kabupaten Berdasarkan Kategori Penguasaan Kompetensi (%)				
		Baik Sekali	Baik	Sedang	Kurang	Kurang Sekali
1	Menentukan besaran dan satuan yang sesuai dari gambar beberapa macam alat ukur	12 (100%)	-	-	-	-
2	Menentukan hasil pengukuran dari gambar alat ukur	9 (75%)	3 (25%)	-	-	-
3	Menyebutkan benda yang sejenis berdasarkan massa jenis dari tabel hasil pengukuran massa dan volume	9 (75%)	1 (8,3%)	-	-	2 (16,7%)
4	Mengidentifikasi peristiwa dlm kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pemuaian.	6 (50%)	1 (8,3%)	3 (25%)	2 (16,7%)	-
5	Menjelaskan proses terjadinya perpindahan kalor pada gambar perpindahan kalor (konduksi, konveksi, radiasi).	2 (16,7%)	1 (8,3%)	2 (16,7%)	1 (8,3%)	6 (50%)
6	Menentukan jenis gerak lurus pada gambar beberapa hasil ketikan ticker timer/benda bergerak	3 (25%)	1 (8,3%)	3 (25%)	3 (25%)	2 (16,7%)
21	Menyebutkan contoh yang menggambarkan ciri makhluk hidup.	12 (100%)	-	-	-	-
22	Mengidentifikasi ciri makhluk hidup yang dijadikan dasar pengelompokan hewan/tumbuhan yang disediakan.	4 (33,3%)	-	3 (25%)	2 (16,7%)	3 (25%)
23	Menjelaskan usaha-usaha manusia dalam mengatasi pencemaran kerusakan lingkungan berdasarkan kasus	11 (91,7%)	-	1 (8,3%)	-	-
24	Menentukan usaha-usaha manusia dalam melestarikan makhluk hidup berdasarkan kasus yang disediakan.	12 (100%)	-	-	-	-
25	Memprediksi pengaruh kasus kepadatan populasi manusia terhadap lingkungan.	5 (41,7%)	-	-	3 (25%)	4 (33,3%)

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa pada materi pelajaran kelas VII terdapat 3 kompetensi yang dikuasai oleh seluruh siswa di Propinsi Riau dengan kategori baik sekali yaitu kompetensi no. 1 tentang menentukan besaran dan satuan yang sesuai dari gambar beberapa macam alat ukur, kompetensi no. 21 tentang menyebutkan contoh yang menggambarkan ciri makhluk hidup serta kompetensi no. 24 tentang menentukan usaha-usaha manusia dalam melestarikan makhluk hidup berdasarkan kasus yang sudah disediakan. Masing-masing kompetensi tersebut memiliki perolehan persentase 100% pada kompetensi no. 1, 91,5% untuk kompetensi no. 21 dan 100% untuk kompetensi no. 24.

Penguasaan kompetensi dengan kategori baik sekali yang terendah terdapat pada kompetensi no. 5 (16,7%), no. 6 (25%) dan no. 26 (41,7%). Ketiga kompetensi tersebut juga memiliki persentase tertinggi pada penguasaan kompetensi dengan kategori kurang sekali, hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menguasai ketiga kompetensi tersebut.

Untuk data hasil analisis kompetensi yang termasuk dalam materi kelas VIII pada tahun 2008/2009 dapat dilihat pada tabel 4:

Tabel 4. Kompetensi yang diujikan pada UN tahun 2008/2009 di Provinsi Riau yang termasuk dalam materi kelas VIII

No	Kompetensi yang diujikan	Jumlah Kabupaten Berdasarkan Kategori Penguasaan Kompetensi				
		Baik Sekali	Baik	Sedang	Kurang	Kurang Sekali
7	Menentukan besaran yang mempengaruhi tekanan zat dari data pengukuran besaran fisika	4 (33,3%)	1 (8,3%)	2 (16,7%)	3 (25%)	2 (16,7%)
8	Menentukan peristiwa yang memenuhi perubahan energi dari urutan perubahan energi	9 (75%)	2 (16,7%)	-	-	1 (8,3%)
9	Menentukan besarnya gaya pada perpindahan benda dari data energi suatu benda	8 (66,7%)	2 (16,7%)	-	2 (16,7%)	-
10	Menentukan keuntungan mekanik paling besar/kecil dari tabel tentang lengan beban dan lengan kuasa pada pesawat	9 (75%)	2 (16,7%)	-	-	1 (8,3%)
11	Menghitung frekuensi/periode pada gambar benda bergetar dilengkapi data	7 (58,3%)	3 (25%)	-	-	2 (16,7%)
12	Menentukan ciri/sifat-sifat bunyi yang benar pada pernyataan yang berkaitan dengan bunyi	12 (100%)	-	-	-	-
13	Menghitung salah satu parameter dr rumus $1/f = 1/s_0 + 1/s_1$ / $m = (S_1/S_0)$ jika besaran lainnya diketahui	4 (33,3%)	1 (8,3%)	1 (8,3%)	2 (16,7%)	4 (33,3%)
14	Menunjukkan gambar jalannya sinar setelah mata menggunakan lensa dari gambar bola mata dengan cacat mata tertentu	3 (25%)	2 (16,7%)	1 (8,3%)	2 (16,7%)	4 (33,3%)
26	Menentukan jenis tulang/sendai/otot pada manusia yang sesuai dengan fungsinya.	12 (100%)	-	-	-	-
27	Menentukan enzim yang terlibat pada diagram proses pencernaan makanan pada sistem pencernaan	4 (33,3%)	3 (25%)	1 (8,3%)	-	4 (33,3%)
28	Menentukan penyakit yang berkaitan dengan darah/sistem peredaran darah.	2 (16,7%)	3 (25%)	-	1 (8,3%)	6 (50%)
31	Menjelaskan proses yang terjadi pada jaringan yang ditentukan dari gambar penampang melintang organ tumbuhan	3 (25%)	-	4 (33,3%)	2 (16,7%)	3 (25%)
32	Mengidentifikasi jenis respon tumbuhan berdasarkan gambar yang disajikan.	4 (33,3%)	1 (8,3%)	3 (25%)	1 (8,3%)	3 (25%)
33	Menginterpretasikan proses/hasil percobaan fotosintesis berdasarkan gambar/diagram percobaan fotosintesis	11(91,7%)	-	-	1 (8,3%)	-
39	Menentukan zat kimia alami/sintesis yang terdapat pada komposisi zat yang terkandung dalam kemasan makanan	2 (16,7%)	3 (25%)	3 (25%)	-	4 (33,3%)
40	Menentukan organ yang rusak akibat ketergantungan zat adiktif/psikotropika berdasarkan kasus.	3 (25%)	5 (41,7%)	2 (16,7%)	1 (8,3%)	1 (8,3%)

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa pada materi pelajaran kelas VIII terdapat 2 kompetensi yang dikuasai siswa dengan persentase 100% pada kategori Baik Sekali yakni pada kompetensi no. 12

dan kompetensi no. 26. Pada kompetensi no. 33 persentase penguasaan kompetensi dengan kategori baik sekali sebesar 91,7%, dengan kata lain siswa pada 11 kabupaten yang ada di Provinsi Riau sudah mampu menguasai dengan baik.

Untuk data hasil analisis kompetensi yang termasuk dalam materi kelas IX pada tahun 2008/2009 dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 5. Kompetensi yang diujikan pada UN tahun 2008/2009 di Provinsi Riau yang termasuk dalam materi kelas IX

No	Kompetensi yang diujikan	Jumlah Kabupaten Berdasarkan Kategori Penguasaan Kompetensi				
		Baik Sekali	Baik	Sedang	Kurang	Kurang Sekali
15	Menentukan jenis muatan benda setelah benda tersebut didekatkan dengan disajikan gambar gejala listrik statis	8 (66,7%)	1 (8,3%)	1 (8,3%)	-	2 (16,7%)
16	Menghitung salah satu parameter dari hukum Ohm pada suatu rangkaian tertutup bila besaran lainnya	6 (50%)	2 (16,7%)	-	3 (25%)	1 (8,3%)
17	Menentukan alat listrik yang menghasilkan energi terbesar/kecil dari tabel besaran fisika	7 (58,3%)	-	2 (16,7%)	1 (8,3%)	2 (16,7%)
18	Menentukan kutub-kutub magnet dari gambar cara membuat magnet	4 (33,3%)	4 (33,3%)	1 (8,3%)	1 (8,3%)	2 (16,7%)
19	Menjelaskan karakteristik salah satu benda langit dari gambar planet pada susunan tata surya	6 (50%)	2 (16,7%)	2 (16,7%)	2 (16,7%)	-
20	Menentukan letak terjadinya pasang surut/naik di bumi/posisi bulan saat terjadi pasang perbani/purnama	6 (50%)	2 (16,7%)	1 (8,3%)	1 (8,3%)	2 (16,7%)
29	Menentukan proses yang akan terganggu bila ada kerusakan pada organ ekskresi.	1 (8,3%)	-	1 (8,3%)	-	10 (83,3%)
30	Menentukan aktivitas yang dipengaruhi oleh saraf tertentu.	1 (8,3%)	1 (8,3%)	2 (16,7%)	2 (16,7%)	6 (50%)
34	Mengidentifikasi perilaku pada makhluk hidup yang berkaitan dengan kelangsungan hidupnya.	8 (66,7%)	2 (16,7%)	1 (8,3%)	-	1 (8,3%)
35	Menginterpretasikan hasil persilangan makhluk hidup berdasarkan diagram/data yang disediakan.	7 (58,3%)	3 (25%)	2 (16,7%)	-	-
36	Menentukan teknologi reproduksi yang tepat dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pada organisme tertentu.	-	6 (50%)	2 (16,7%)	1 (8,3%)	3 (25%)
37	Menentukan contoh mikroorganisme yang berperan dalam bioteknologi.	11 (91,7%)	-	1 (8,3%)	-	-
38	Menjelaskan manfaat bioteknologi dalam kehidupan manusia.	5 (41,7%)	1 (8,3%)	2 (16,7%)	1 (8,3%)	3 (25%)

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa pada materi kelas IX tidak terdapat kompetensi yang dikuasai siswa dengan persentase 100%. Persentase penguasaan tertinggi pada kategori baik sekali terdapat pada kompetensi no. 37 yakni sebesar 91,7%, pada kompetensi ini terdapat 1 kabupaten dengan kategori sedang yaitu kabupaten Indragiri Hilir. Kompetensi no. 37 berisi tentang menjelaskan menentukan contoh mikroorganisme yang berperan dalam bioteknologi. Pada kompetensi ini siswa hanya dituntut untuk menggali pengetahuan mereka tentang mikroorganisme dalam bioteknologi, sehingga siswa tidak begitu mengalami kesulitan dalam menguasai kompetensi yang diujikan. Pada kompetensi no. 15 dan no. 34 terdapat 8 kabupaten (66,7%) dengan kategori baik sekali, ini menunjukkan pada kompetensi ini lebih dari 50% siswa sudah mampu menguasainya.

Pengelompokkan Kompetensi Pelajaran IPA Berdasarkan Kategori Tingkat Penguasaan Siswa di Provinsi Riau Tahun 2009/2010.

Setelah dilakukan analisis terhadap kompetensi yang diujikan pada UN tahun 2009/2010 diberbagai kategori maka, kompetensi tersebut dikelompokkan kembali berdasarkan SK dan KD yang ada pada kurikulum sesuai dengan tingkatan kelasnya sehingga didapatkan data pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Kompetensi yang diujikan pada UN tahun 2009/2010 di Provinsi Riau yang termasuk dalam materi kelas VII

No	Kompetensi yang Diujikan	Jumlah Kabupaten Berdasarkan Kategori Penguasaan Kompetensi				
		Baik Sekali	Baik	Sedang	Kurang	Kurang Sekali
1	Menentukan besaran dan satuan yang sesuai	11(91,7%)	-	-	1 (8,3%)	-
2	Menentukan hasil pengukuran dari gambar alat ukur	10 (83,3%)	-	-	1 (8,3%)	1 (8,3%)
3	Menentukan massa jenis dari tabel hasil pengukuran massa dan volume beberapa benda	1 (8,3%)	-	2 (16,7%)	1 (8,3%)	8 (66,7%)
4	Mengidentifikasi peristiwa yang berkaitan dengan pemuainan dalam peristiwa keseharian	3 (25%)	2 (16,7%)	-	3 (25%)	3 (25%)
5	Menentukan parameter dalam persamaan $Q = m.c.\Delta t$ dan atau $Q = m.l$ dan atau $Q = m.U$	4 (33,3%)	-	1 (8,3%)	4 (33,3%)	6 (50%)
6	Memberikan contoh GLB dan atau GLBB dalam kehidupan sehari-hari	10 (83,3%)	-	-	2 (16,7%)	-
21	Mengidentifikasi ciri makhluk hidup berdasarkan tabel/gambar	11(91,7%)	1 (8,3%)	-	-	-
22	Mengidentifikasi ciri2 makhluk hidup dari gambar/tabel pengelompokan makhluk hidup	8 (66,7%)	1 (8,3%)	2 (16,7%)	1 (8,3%)	-
23	Menjelaskan contoh hubungan antarkomponen ekosistem	11(91,7%)	1 (8,3%)	-	-	-
24	Menjelaskan kegiatan yang menyebabkan pencemaran lingkungan dan cara mengatasinya	11(91,7%)	1 (8,3%)	-	-	-
25	Mengidentifikasi usaha manusia melestarikan makhluk hidup/populasi dalam ekosistem	-	-	-	-	12(100%)
26	Menginterpretasikan pengaruh kepadatan penduduk terhadap lingkungan	12(100%)	-	-	-	-

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa pada materi kelas VII terdapat 1 kompetensi dengan kategori baik sekali memiliki persentase 100% yakni pada kompetensi no. 26. Terjadi peningkatan tingkat penguasaan materi siswa pada materi kelas VII yang diujikan dalam UN 2009/2010. Terdapat banyaknya kompetensi yang dikuasai siswa hampir diseluruh kabupaten/kota dengan kategori baik sekali yakni pada kompetensi 1, 2, 6, 21, 23, 24 dan 26. Jika dibandingkan dengan hasil UN tahun 2008/2009, terjadi peningkatan penguasaan kompetensi dengan kategori baik sekali. Peningkatan penguasaan kompetensi dengan kategori baik sekali ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu mengatasi kesulitan dalam menguasai kompetensi yang diujikan pada UN tahun sebelumnya.

Untuk data hasil analisis kompetensi yang termasuk dalam materi kelas VIII pada tahun 2009/2010 dapat dilihat pada tabel 7:

Tabel 7. Kompetensi yang diujikan pada UN tahun 2009/2010 di Provinsi Riau yang termasuk dalam materi kelas VIII

No	Kompetensi Yang Diujikan	Jumlah Kabupaten Berdasarkan Kategori Penguasaan Kompetensi				
		Baik Sekali	Baik	Sedang	Kurang	Kurang Sekali
7	Menentukan salah satu variabel dari rumus tekanan	8 (66,7%)	-	-	4 (33,3%)	-
8	Menentukan urutan perubahan energi yang terjadi pada suatu alat/peristiwa	9 (75%)	-	2 (16,7%)	1 (8,3%)	-
9	Menentukan parameter dalam pers $W=f.S$ dari gambar/stimulus kegiatan dalam kesehari2	10 (83,3%)	-	1 (8,3%)	1 (8,3%)	-
10	Menentukan jenis pesawat sederhana	8 (66,7%)	-	1 (8,3%)	1 (8,3%)	2 (16,7%)
11	Menghitung panjang gelombang/periode/frekuensi/ cepat rambat gelombang dari grafik/stimulus	-	1 (8,3%)	1 (8,3%)	3 (25%)	7 (58,3%)
12	Menentukan ciri/sifat-sifat bunyi pada pernyataan yang berkaitan dengan bunyi	9 (75%)	-	2 (16,7%)	1 (8,3%)	-
13	Menghitung parameter rumus $f=1/S_0-1+S_1-1 / m=S_1-S_0$ dengan gambar benda di depan cermin/lensa	5 (41,7%)	3 (25%)	2 (16,7%)	1 (8,3%)	1 (8,3%)
14	Menyebutkan jenis cacat mata dan jenis lensa kaca mata dari gambar bola mata dengan cacat mata	8 (66,7%)	1 (8,3%)	1 (8,3%)	1 (8,3%)	1 (8,3%)
27	Menentukan jenis otot/tulang/sendi berdasarkan ciri-cirinya/cara kerjanya/gambar	5 (41,7%)	1 (8,3%)	2 (16,7%)	2 (16,7%)	2 (16,7%)
28	Menjelaskan peran enzim tertentu dalam proses pencernaan	8 (66,7%)	2 (16,7%)	2 (16,7%)	-	-
29	Menjelaskan struktur/fungsi organ/komponen darah dan kelainan pada sistem peredaran darah	8 (66,7%)	1 (8,3%)	1 (8,3%)	2 (16,7%)	-
32	Menjelaskan struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan berdasarkan gambar/percobaan	2 (16,7%)	1 (8,3%)	1 (8,3%)	-	8 (66,7%)
33	Menjelaskan respon tumbuhan terhadap pengaruh lingkungan luar	10 (83,3%)	-	-	-	2 (16,7%)
34	Menjelaskan proses fotosintesis dari percobaan/menentukan organ tempat fotosintesis	3 (25%)	-	5 (41,7%)	1 (8,3%)	3 (25%)
39	Menentukan bahan kimia yang ditambahkan pada makanan	2 (16,7%)	3 (25%)	3 (25%)	-	4 (33,3%)
40	Menjelaskan ciri-ciri pengguna psikotropika/zat adiktif dan pengaruhnya pada manusia	11(91,7%)	-	1 (8,3%)	-	-

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa pada kompetensi yang diujikan pada UN tahun 2009/2010 yang termasuk kedalam materi kelas VIII, siswa sudah menguasai dengan baik sekali. Ini ditunjukkan dari beberapa kompetensi dikuasai lebih dari 50% kabupaten di Propinsi Riau dengan kategori baik sekali. Kompetensi tersebut yakni kompetensi no. 7, 8, 9,10, 12, 14, 28, 29, 33 dan 40.

Untuk data hasil analisis kompetensi yang termasuk dalam materi kelas IX pada tahun 2009/2010 dapat ddilihat pada tabel 8:

Tabel 8. Kompetensi yang diujikan pada UN tahun 2009/2010 di Provinsi Riau yang termasuk dalam materi kelas IX

No	Kompetensi yang diujikan	Jumlah Kabupaten Berdasarkan Kategori Penguasaan Kompetensi				
		Baik Sekali	Baik	Sedang	Kurang	Kurang Sekali
15	Menjelaskan proses pindah elektron/jenis muatan listrik yang ditimbulkan dari stimulus	8 (66,7%)	1 (8,3%)	2 (16,7%)	-	1 (8,3%)
16	Menghitung parameter dari hukum Ohm pada rangkaian tertutup bila besaran lainnya diketahui	9 (75%)	-	1 (8,3%)	2 (16,7%)	-
17	Menghitung rekening listrik dalam 1 bulan dari data alat listrik dan waktu pakai	9 (75%)	1 (8,3%)	1 (8,3%)	-	1 (8,3%)
18	Menentukan kutub-kutub/sifat pada magnet buatan dengan gosok/aliri listrik/induksi jika dekat	-	-	2 (16,7%)	1 (8,3%)	9 (75%)
19	Menjelaskan karakteristik benda langit dari gambar planet pada susunan tata surya	11(91,7%)	-	-	-	1 (8,3%)
20	Menentukan jenis pasang surut air laut dari gambar posisi matahari, bulan dan bumi	9 (75%)	2 (16,7%)	-	1 (8,3%)	-
30	Menjelaskan proses yang terjadi pada ginjal dan gangguannya	8 (66,7%)	2 (16,7%)	1 (8,3%)	-	1 (8,3%)
31	Menjelaskan struktur/fungsi sel syaraf dan contoh gerak yang diatur sistem syaraf pusat	10 (83,3%)	-	1 (8,3%)	1 (8,3%)	-
35	Menjelaskan contoh perilaku mahluk hidup untuk mempertahankan kelangsungan hidup	12(100%)	-	-	-	-
36	Menentukan hasil persilangan tumbuhan/hewan pada kasus persilangan dihibrid	2 (16,7%)	-	2 (16,7%)	-	8 (66,7%)
37	Menjelaskan teknologi reproduksi untuk tingkatkan kualitas organisme dan contohnya	8 (66,7%)	1 (8,3%)	1 (8,3%)	-	2 (16,7%)
38	Menjelaskan manfaat bioteknologi/peran mikroorganisme pada bioteknologi	4 (33,3%)	2 (16,7%)	-	3 (25%)	3 (25%)

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa penguasaan siswa pada kompetensi menentukan kutub-kutub/ sifat pada magnet buatan dengan gosok/aliri listrik/induksi, menentukan hasil persilangan tumbuhan/hewan pada kasus persilangan dihibrid, serta menjelaskan teknologi reproduksi untuk tingkatkan kualitas organisme dan contohnya masih dapat dikatakan kurang. Beberapa kabupaten memiliki tingkat penguasaan dibawah kategori baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap kompetensi siswa SMP pada Ujian Nasional (UN) mata pelajaran IPA di Provinsi Riau dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi yang diujikan pada UN 2008/2009 dengan kategori baik sekali yang tertinggi pada kabupaten Rokan Hulu (67,5%). Pada UN 2009/2010 kategori penguasaan materi yang tertinggi terdapat pada Kota Pekanbaru (82,5%). Tingkat penguasaan kompetensi dengan kategori baik sekali pada UN di Provinsi Riau tahun 2008/2009 mencapai 53,1%, pada tahun 2009/2010 mencapai 61%. Dalam penelitian ini disarankan adanya penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang

menyebabkan terjadinya penurunan penguasaan siswa terhadap kompetensi yang diujikan pada UN dan penyediaan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kemajuan pendidikan juga harus diperhatikan agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aninymous. 2011^a. *Hasil UN Siswa SMP Tahun 2010/2011 Secara Nasional*. [Http://www.smp2pegandon.net/2011/06/04/hasil-un-siswa-smp-tahun-20102011-secara-nasional](http://www.smp2pegandon.net/2011/06/04/hasil-un-siswa-smp-tahun-20102011-secara-nasional)
- Aninymous. 2011^b. *UN SMP Riau Peringkat 6 Sumatera*. [Http://www.Riaupos.co.id/news/2011/06/un-smp-riau-peringkat-6-sumatera](http://www.Riaupos.co.id/news/2011/06/un-smp-riau-peringkat-6-sumatera)
- Aninymous. 2011^c. *Program Peningkatan Mutu Lulusan*. [Http://www.smp2pegandon.net/2011/04/08/program-peningkatan-mutu-lulusan/](http://www.smp2pegandon.net/2011/04/08/program-peningkatan-mutu-lulusan/)
- BSNP. 2010. *Laporan Hasil Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2009/2010*. Depdiknas. Jakarta
- BSNP. 2011. *Sosialisasi Penyelenggaraan UJIAN NASIONAL 2011 bagi SD/MI/SDLB dan SMP/MTs-SMPLB-SMA/MA-SMALB-SMK*. Depdiknas. Jakarta
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional, Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Rajawali Press. Jakarta
- Pujiharti, Y. 2007. *Evaluasi Pendidikan dan Ujian Akhir Nasional (UN)*. *Paradigma, Tahun XII, Nomor 24, Juli-Desember 2007*. IKIP Budi Utomo. Malang
- Saleh, F. 2011. *Tingkat Kelulusan Ujian Nasional di Propinsi Riau 93,85 Persen*. [Http://www.Blog-faisal-saleh.net/tingkat-kelulusan-ujian-nasional-SMP-di-propinsi-riau-9385-persen/#ax22bjtJTJXS](http://www.Blog-faisal-saleh.net/tingkat-kelulusan-ujian-nasional-SMP-di-propinsi-riau-9385-persen/#ax22bjtJTJXS)
- Subagiyo, L. 2008. *Kajian Hasil Ujian Nasional Siswa SMP, SMA dan SMK di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2008*. *Didaktika, Volume 9, Nomor 3, September 2008*. FKIP Universitas Mulawarman. Kaltim
- Tim PPMP Bengkalis-Meranti. 2011. *Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan di Kabupaten Bengkalis dan Kepulauan Meranti Provinsi Riau*. Lembaga Penelitian Universitas Riau. Pekanbaru
- Tim PPMP Kuansing-Inhu-Inhil. 2011. *Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan di Kabupaten Kuansing, Inhu, dan Inhil Provinsi Riau*. Lembaga Penelitian Universitas Riau. Pekanbaru
- Tim PPMP Pekanbaru-Pelalawan-Siak. 2011. *Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak Provinsi Riau*. Lembaga Penelitian Universitas Riau. Pekanbaru